KERJASAMA KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs. NURUN HIDAYAH LABULIA TP. 2018/2019



Oleh

SAPARWADI NIM. 151.141.073

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2018

KERJASAMA KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE

DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs. NURUN

HIDAYAH LABULIA TP. 2018/2019

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SAPARWADI NIM. 151.141.073

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Saparwadi, NIM: 151.141.073 dengan judul, "Kerjasama Kepala Madrasah dengan Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia TP. 2018/2019" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disctujui pada tanggal:

MAIAKAM

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,

Drs. Lukman Hakim, M.pd NIP. 196602151997031001 Dr Saparudin, M.Ag

Pembimbing 1

NIP. 1978101522007011022

Mataram,	

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat Rektor UIN Mataram di Mataram

Assalamu'alakum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Saparwadi

NIM : 151.141.073

Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kerjasama Kepala Madrasah dengan Komite dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Hidayah

Labulia TP. 2018/2019.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di*munaqasyah*kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

05/1/2019 . Pembimbing 1,

<u>Drs. Lukman Hakim, M.pd</u>NIP. 196602151997031001

NIP. 1978101522007011022

Pembimbing II.

PENGESAHAN

Skripsi oleh Saparwadi, NIM: 151.141.073 dengan judul: Kerjasama Kepala Madrasah dengan Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia TP. 2018/2019, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Mataram pada tanggal: 10 / 01 / 2019





Motto:

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.¹



 $^{^1\}mathrm{Said}$ Agil Husin Al-Manawar, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI,2000), h.164

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Ibuku Jamilah dan bapakku Satirah trecinta yang tiada henti-hentinya mendoakanku dan telah bersusah payah memperjuangkan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga dengan doa dan dorongannya penulis dapat menyelesaikan studi ke jenjang perguruan tinggi.
- 2. Keluargaku tresayang yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis sehingga mendapatkan gelar sarjana.
- 3. Untuk sahabatku (Riza<mark>l, Fadli, Lukman, dan S</mark>amsari) terima kasih atas segala waktu yang kalian luangkan untukku dan terima kasih telah banyak memberikan sumbangsihnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Untuk teman-temanku jurusan PAI 2014. Khususnya kelas B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan bantuan dan motivasi yang diberikan.
- 5. Untuk almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Bentuk Kerjasama Kepada Madrasah dengan Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia TP. 2018/2019".

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tahun 2018.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari sumbangsih pemikiran, bantuan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, saran-saran, dan dorongan fasilitas dari berbagai pihak semenjak awal sampai penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Drs. Lukman Hakim,M.Pd, sebagai pembimbing I dan Dr. Saparudin,M.Ag sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis;
- 2. Dr. Saparudin, M.Ag sebagai Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI);

3. Dr. Hj. Lubna,M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;

4. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah member tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.

5. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis perbuat sebagai balas budi atas kebaikan beliau kecuali hanya doa semoga amal mereka mendapat imbalan yang terbaik dari sisi Tuhan yang Maha Esa, dan semoga ilmu yang penulis terima selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan agama. Amin.

Perpustakaan

Mataram,... Desember 2018

Penulis,

<u>SAPARWADI</u> NIM: 151.141.073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGiii
NOTA DINAS PEMBIMBINGiv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJIv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIvi
HALAMAN MOTTOvii
HALAMAN PERSEMBAHANviii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISIxi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRANxiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian7
E. Telaah Pustaka8
F. Kerangka Teori
G. Metode Penelitian33
H. Sistematika Pembahasan

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN44
A. Gambaran Umum dan Sejarah berdirinya MTs. Nurul Hidayah
Labulia
B. Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah
di MTs. Nurul Hidayah Labulia
C. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madarsah dan Komite
Madrasah dalam Meningnkatkan Mutu Pendididkan di MTs.
Nurul Hidayah Labulia59
D. Solusi Kepala Madrasah dengan Komite dalam mengatasi
Kendala-kendala di MTs. Nurul Hidayah Labulia
E. Mutu Pendididikan di MTs Nurul Hidayah Labulia
BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN
A. Bentuk Kerjas <mark>ama Kepala Madras</mark> ah dan Komite Madrasah
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs nurul Hidayah
Labulia UNIVERSITAS ISLAM NEGERI 68
B. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dan komite
Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul
Hidayah Labulia72
C. Solusi Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah dalam
mengatasi kendala-kendala di MTs. Nurul Hidayah Labulia
75
D. Mutu Pendidikan MTs. Nurul Hidayah labulia77
BAB IV PENUTUP80
A. KESIMPULAN80
B. SARAN 82
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kendala Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hidayah Labulia	48
Tabel 2.2 Keadaan Siswa MTs. Nurul Hidayah Labulia	50
Tabel 2.3 Keadaan Guru Negeri dan Swasta MTs Nurul Hidayah Labulia	51
Tabel 2.4 Struktur Organisasi Komite MTs. Nurul Hidayah Labulia	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

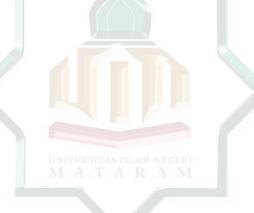
Lampiran II Pedoman Observasi

Lampiran III Kartu Konsultasi

Lampiran IV Surat Rujukan Penelitian Kepada Kasbangpol

Lampiran V Surat Izin Penelitian

Lampiran VI Photo-photo Pelaksanaan Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

KERJASAMA KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs. NURUL HIDAYAH LABULIA TP 2018/2019

Oleh

SAPARWADI NIM:151141073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah dengan Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia TP. 2017/2018 dan (2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS. Nurul Hidayah Labulia TP. 2018/2019.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup datareduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclution drawing/verification. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penilitiasn di MTs Nurul Hidayah dapat disimpulkan bahwa:

(1) Bentuk-bentuk kerjasama Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam pelaksanaan pendidikan di MTs. Nurul Hidayah yaitu berbentuk pertemuan yang dilaksanakan pada awal tahun bersama pengurus RAPBM, kunjungan pihak madrasah ke rumah wali murid, masyarakat ke madrasah. (2) Mutu pendidikan di MTs. Nurul Hidayah dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu mutu *input* yaitu pelaksanaan penerimaan siswa baru yang telah tamat pada madrasah ibtidaiyah atau sederajat, mutu *proses* yaitu pelaksanaan kurikulum dan nkegiatan belajarmengajar (KBM), dan mutu *output* yaitu siswa yang menamatkan diri di MTs.

Nurul Hidayah Labulia. (3) Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dengan Ketua Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Nurul Hidayah Labulia yaitu kurangnya ekonomi wali murid, kurangnya semangat gotong royong masyarakat. (4) upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam mengatasinya adalah mengadakan bimbingan dan evaluasi kepada guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar serta menjalin kerjasama yang harmonis dengan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

Kata Kunci: Kerjasama, Meningkatkan, Mutu Pendidikan



Perpustakaan UIN Mataram

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu sama yang lain, secukup apapun seseorang, tentu pasti akan membutuhkan orang lain. Sikap kerjasama merupakan suatu yang utama dan terutama yang harus diterapkan dalam kehidupan bersosial, sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam Firman-Nya:

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.¹

Sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah Swt diatas menunjukkan salah satu bukti bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah dalam penyelengaraan lembaga pendidikan guna untuk memajukan kreativitas bangsa, dan dalam era desentralisasi seperti saat ini, di mana sektor pendidikan juga dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah, dan praksis pendidikan harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik dalam arti relevansinya bagi kepentingan daerah maupun kepentingan nasional.

1

¹Said Agil Husin Al-Manawar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI,2000), h.164

Manajemen sekolah saat ini memiliki kecenderungan ke arah *school based management*. Dalam konteks *school based management*, sekolah harus meningkatkan keikutsertaan masyarakat lokal dalam pengelolaannya untuk meningkatkan kualitas dan efisiensinya.

Sebagaimana penulis ketahui bahwa di masyarakat terdapat berbagai hal yang dibutuhkan lembaga pendidikan, dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Di tangan mereka terdapat berbagai macam lembaga pendidik, peralatan teknologi, produk seni dan budaya, dan lain sebagainya.Semuanya itu dapat digunakan sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas pendidikan. Sekolah dapat memilih dan memanfaatkan apa saja yang ada di masyarakat untuk keperluan pendidikan.² Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerjasaman warganya dalam usaha memperbaiki sekolah.³

Hasil penelitianyang pernah dilakukan oleh marhumah yang berjudul "Kinerja Komite Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Kecamatan

²Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 66

³ Hendyat Soetogo, Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.235

-

Gerung Lombok Barat 2009/2010" telah menunjukkan betapa penting dan perlunya program hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Jika hubungan madrasah dengan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah juga akan meningkat dan lebih baik.

Ada dua hal penting yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah yaitu bagaimana memperoleh dukungan perbaikan dari masyarakat, dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber daya yang diperoleh secara tepat, sehingga mampu meningkatkan proses belajar mengajar. Salah satu wujud kerjasama kepala madrasah dan masyarakat yang dimaksud adalah dibentuknya sebuah wadah yaitu badan Komite Madrasah. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nasional pasal 1 ayat (25) bahwa keanggotaan komite madrasah terdiri dari beberapa unsur-unsur diantaranya orang tua/wali, peserta didik, komunitas madrasah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

Kontribusi masyarakat sebagai tempat tumbuhnya kehidupan sebuah madrasah merupakan faktor yang hakiki dalam meningkatkan mutu pendidikan. Semakin tinggi angka partisipasi dan keterlibatan masyarakat pada lembaga pendidikan, maka akan semakin lancar proses pembelajaran

⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 343

⁵UU RI No. 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Aneka Ilmu 2003), h.7.

•

di madrasah. Keterlibatan tersebut memberikan keuntungan timbal balik yang ada.Pada akhirnya integrasi madrasah dalam masyarakat dapat terjadi secara harmonis serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Memang harus diakui bahwa partisipasi masyarakat terhadap madrasah merupakan hal yang sangat penting untuk memoderenkan lembaga madrasah, akan tetapi mampukah kepala madrasah sebagai orang pertama dalam suatu lembaga pendidikan untuk menjalin kerjasama dengan komponen masyarakat sehingga madrasah diharapkan memiliki mutu input, proses dan output pendidikan yang efektif serta efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dalam observasi awal, peneliti melihat secara lansung situasi dan kondisi yang ada di MTs Nurul Hidayah bahwa sifat kebersamaan antar guru maupun siswa sangatlah dijunjung tinggi, sebagaimana guru dan siswa dapat bergaul dengan bebas dalam arti tetap menjaga norma etika dan kesopanan, siswa bukan hanya dapat bergaul dengan guru bahkan mereka dapat bergaul juga dengan kepala madrasah bahkan ketua komite Sekalipun.⁶

⁶ Observasi, 17 September 2018

B. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

- 1. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama kepala madrasah dan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah ?
- 2. Apa saja kendala bagi Kepala Madrasah dan Komite dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah?
- 3. Bagaimana mutu pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah ?
- 4. Bagaimana Solusi yang ditempuh kepala madrasah dan ketua komite dalam mengatasi kendala yang ada di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bentuk kerjasama kepala madrasah dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendididkan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

- b. Untuk Mengetahui Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Kepala Madrasah dan Ketua Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Hidayah.
- c. Untuk Mengetahui Mutu Pendididkan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah .
- d. Untuk mengetahui solusi yang digunakan Kepala Madrasah dan Komite dalam mengatasi kendala di MTs Nurul Hidayah Lombok Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan sebagai informasi tambahan bagi para ilmuan dibidang pendididkan.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang peneliti berikutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai kerjasama kepala madrasah dengan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama untuk mengembangkan kerjasama antara kepala madrasah dengan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Secara Praktis

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi MTs.Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah untuk lebih mengutamakan sifat kerjasamanya dengan masyarakat, baik masyarakat yang ada di lingkukungan madrasah maupun masyarakat luas.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan bagi pihak madrasah maupun masyarakat agar selalu mengutamakan segala kebutuhan pendidikan yang ada di MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan fokus yang diteliti, maka ruang lingkup penelitian ini meliputi.Bentuk-bentuk kerjasama kepala madrasah dan komite, kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dan komite, dan solusi yang di tempuh kepala madrasah dan komite dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendididkan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah. Tertariknya peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut, karena. Pertama, MTs Nurul Hidayah Labulia merupakan madrasah yang banyak peneliti ketahui seluk beluknya dari pada madrasah yang lain. Kedua, karena sepengetahuan peneliti MTs Nurul Hidayah Labulia merupakan hasil swadaya masyarakat dan orang tua murid.Ketiga,

lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah mendapatkan informasi mengenai obyek yang diteliti.

E. Telaah pustaka

Agar penulisan skripsi ini mempunyai bobot ilmiah, maka penulis terlebih dahulu melakukan telaah pustaka terhadap berbagai literatur atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dari hasil telaah pustaka yang penulis lakukan ditemukan penelitian yang ada kaitannya dengan judul yang diangkat oleh penulis, penelitian pertama yang dilakukan oleh Faizah, dengan judul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur Tahun Ajaran 2010/2011"⁷. Dengan tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur dalam meningkatkan profesionalisme guru. 2) Untuk mengetahui kendala- kendala yang dihadapi kepala SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur dalam meningkatkan profesionalisme guru. 3) Untuk mengetahui upaya kepala sekolah SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi sifat dan sikap seperti: (a) disiplin, (b) komunikatif, (c)

⁷ Faizah, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (*Skripsi*, IAIN Mataram, Mataram, 2011)

-

demokratis, (d) terbuka, (e) teladan musyawarah. Dengan program yang dilaksanakan seperti : (a) pelatihan dan administrasi Iptek, (b) studi banding, (c) penambahan buku literature, dan (d) mengaktifkan MGMP evaluasi rutin. 2) Beberapa kendala yang sering serta mengadakan dihadapi oleh kepala SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur dalam meningkatkan profesionalisme guru-gurunya adalah : (a) Masih ada guru yang malu mengakui kekuranganya sendiri berkaitan dengan penguasaan mengelola program pembelajaran, mengelola kelas menggunakan media pembelajaran, (b) Masih ada guru yang belum melaksanakan tugas secara maksimal dan, (c) Masyarakat masih kurang peduli terhadap pendidikan secara umum. 3) Upaya-upaya kepala SDN 3 Mamben Daye Lombok Timur dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya: (a) Melakukan kunjungan kelas dan supervisi, (b) Selalu memantau memberikan contoh dan tauladan yang baik, (c) Selalu koordinasi dengan komite sekolah dengan mengadakan rapat bersama guru, pegawai dan komite sekolah.

Penelitian ke dua oleh Marhumah dengan judul penelitian ''Kinerja Komite Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Kecamatan Gerung Lombok Barat 2009/2010''⁸. Dengan Tujuan penelitiannya adalah: 1) Mutu pendidikan

⁸ Marhumah, *Kinerja Komite Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (*Skripsi*, IAIN Mataram, Mataram, 2010).

di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat 2009/2010.

2) komite madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat 2009/2010.

3) Kendala komite madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat 2009/2010.

4) Upaya komite madrasah mengatasi kendala dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Kecamatan Gerung Lombok Barat 2009/2010.

Dengan hasil penelitian bahwa: 1) Mutu pendidikan yang ada di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat sudah cukup baik, dilihat dari segi kemampuan kognitif siswa, kelulusan, proses pembelajaran guru, sarana, prasarana, budi pekerti, pendidikan kepondokan (non formal). Selama tiga tahun angka kelulusan siswa MTs. Ittihad Al-Umam selalu mencapai 90% dengan nilai diatas rata-rata. 2) Kinerja komite MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat cukup baik dapat dilihat dari kemampuan komite menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah, komite berperan dalam menyediakan dana bagi pembangunan MTs. Ittihad Al-Umam, komite selalu ikut menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS). 3) Kendala yang dihadapi komite dalam peningkatan mutu penndidikan di MTs. Ittihad Al-Umam Egok Suka Makmur Lombok Barat diantaranya: (a) Mental pengurusnya, yakni ketidaksiapan pengurus untuk berjuang

tulus dam sugguh-sungguh, (b) Pengetahuannya, yaitu minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang fungsi dan peranan dari komite madrasah, (c) Kondisi sosial lingkungan madrasah, yaitu sebagai masyarakat yang ada di sekitar madrasah memiliki ekonomi menengah kebawah, Sehingga komite belum mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, (d) Anggota komite kurang aktif. 4) Upaya komite madrasah mengatasi kendala dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Ittihad Al-Umam Egok suka Makmur Lombok Barat adalah: (a) komite madrasah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar. (b) ketua komite memberikan teguran kepada anggotanya yang kurang aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan peranannya sebagai anggota komite madrasah. (c) komite berupaya memberikan pelatihan-pelatihan kepada anggota-anggotanya yang belum memahami peran dan fungsinya sebagai anggota komite. (d) komite madrasah mengumpulkan dana dari masyarakat sekitar setiap waktu panen padi agar masyarakat tidak merasa dibebankan, dan agar komite dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

Dari telaah pustaka yang peneliti angkat terdapat adanya perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun dari segi perbedaannya. Penelitian Faizah sangat berbeda baik dari segi tujuan, variabel , lokasi penelitian dan lain

sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan Faizah dimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X dan profesionalisme guru sebagai variabel Y, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana kerjasama kepala madrasah dan komite madrasah sebagai variabel X dan mutu pendidikan sebagai variabel Y. Sedangkan dari segi persamaannya yaitu samasama menggunakan kualitatif dan sama-sama mengungkapkan kepemimpinan kepala sekolah.

Sama halnya dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Marhumah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai perbedaan dan persamaan. Dimana dari segi perbedaanya yaitu lokasi penelitian, dan memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana dalam penelitian Marhumah kinerja komite madrasah sebagai variabel X dan upaya meningkatan mutu pendidikan sebagai variabel Y, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti kerjasama kepala madrasah dan komite madrasah sebagai variabel X dan meningkatkan mutu pendidikan sebagai variabel Y. Dari segi persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama ingin mengungkapkan kinerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Kerangka Teoritik

1. Kerjasama

Kerjasama adalah tukar menukar pengalaman dalam pendidikan.⁹ Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa kerjasama adalah tukar menukar ilmu pengetahuan menuju tercapainya kesamaan dan kebulatan pendapat antara kepala dan komite madrasah guna untuk tercapainya sebuah tujuan, dalam hal ini adalah tukar menukar pengetahuan dan yang dilakukan secara bersama-sama dan tidak berbeda-beda pendapat.

2. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Dalam kamus bahasa arab, madarasah berasal dari kata "darasa yadrisu" yang artinya belajar. 10 Sedangkan kepala madrasah sama halnya dengan kepala sekolah, hanya saja kepala madrasah seorang pemimpin pada sutau lembaga yang berbaur keislaman. Jadi madrasah mempunyai ciri khas tersendiri dalam mengembangkan pendidikan sesuai dengan konsep dasar Islam yang bertumpu pada unsur-unsur utama Islam yaitu aqidah itu sendiri. 11

⁹ Edgar Fuad, *Panduan Belajar Buku Motivasi Dalam Belajar* (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1993), h. 323

¹⁰M. Yunus, Kamus Besar Bahasa Arab (Jakarta: Karya Agaung 1990), h. 126

 $^{^{11}\}mathrm{Maksum},$ Madrasah Sejarah Dan Perkembangannya (Jakarta: Wacana Ilmu, 1999), h. 26

Berarti sebagaimana yang telah diketahui bersama, kepemimpinan pendidikan bertujuan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien, kepemimpinan merupakan kerangka ideal akan menjadi pedoman dalam setiap kegiatan pemimpin sekaligus akan menjadi patokan yang harus dicapai, untuk tercapainya tujuan tersebut menjalankan seorang pemimpin harus berbagai peran kepemimpinannya yang telah ditetapkan, agar mampu membawa nama madrasah menjadi lebih baik serta menjadi kepala madrasah yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab sebagai kepala madrasah.¹²

b. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

1) Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah

(a) Perencanaan Program Pengajaran

Kepala madrasah merupakan seorang manajer di madrasah.Ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pengajaran di madrasah. Untuk kepentingan tersebut, setidaknya terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu menilai sesuai program yang ada dengan tuntutan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program. ¹³

_

¹²Herabudin, *Administrasi dan Supervise Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). h. 200 - 201

¹³Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah. (Rosda Karya, 2004), h. 41

(b) Pengelolaan Tenaga Kependidikan

Tugas kepala madrasah dalam kaitannya dengan puengelolaan tenaga kependidikan bukanlah pekerjaan yang mudah karena tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan madrasah, tetapi juga tujuan tenaga kependidikan (guru dan pegawai) secara pribadi.Karena itu, kepala madrasah dituntut untuk mengerjakan instrument pengelolaan tenaga kependidikan seperti daftar absensi, daftar urut kepangkatan, daftar riwayat hidup, dan daftar riwayat pekerjaan. ¹⁴

(c) Pengelolaan Kesiswaan

Tanggung jawab legal kepala sekolah dalam hal ini mengadakan pengendalian kehadiran para siswa, penerapan disiplin, kebebasan mengemukakan pendapat dan menghormati proses hak-hak seluruh siswa secara tepat. Secara khusus siswa akan menghargai kepala sekolah, sebagai tempat berkonsultasi, interpretasi dan memberikan keterangan tentang kebijaksanaan sekolah. ¹⁵

(d) Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan

Kepala madrasah, sebagai manajer, berfungsi sebagai otorisator dan dilimpahi fungsi ordonator untuk memerintahkan pembayaran.Kegiatan pengelolaan keuangan meliputi, Prosedur anggaran, prosedur akuntansi keuangan, pergudangan, dan prosedur pendistribusian, prosedur investasi dan prosedur pemeriksaan.

(e) Pengelolaan Sarana dan Prasarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana

¹⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfbeta CV, 2006), h. 170

¹⁵ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 239

¹⁶Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: PT: Adi Mahasatya, 2005), h. 229

pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah jalan menuju sekolah.¹⁷

(f) Pengelolaan Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat juga mewujudkan madrasah yang efektif dan efesien.Ini dapat berupa pertemuan dengan orang tua murid dan wakil-wakil masyarakat serta wakil-wakil lembaga sosial lainnya, pameran madrasah untuk masyarakat, siaran-siaran melalui radio atau televisi, perkunjungan staf madrasah kerumah murid, dan ikut sertanya madrasah dalam kegiatan masyarakat dan sebagainya.¹⁸

Dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki tujuan dan tanggung jawab sebagai upaya menciptakan situasi belajar mengajar agar guru-guru dapat mengajar dan muridnya dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu kepala madrasah mempunyai posisi yang sangat penting dan melebihi personil lainnya agar tercapainya suatu madrasah yang efektif.Dalam hal ini kepala madrasah bertindak sebagai motivator atau seorang yang memberi bantuan kepada guru-guru agar aktif bekerja menurut prosedur dan motode tertentu sehingga pekerjaan berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran. Motivasi yang diberikan madrasah kepada guru

_

¹⁷Hendyat soetopo, wasty sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 183

¹⁸Fuad Ihsan, *Dasar*.....h..324

untuk lebih meningkatkan sikap profesionalismenya disiplin dan beretos kerja, sehingga kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat berjalan baik serta sesuai dengan yang diharapkan bersama.

Dalam proses belajar mengajar, kepala madrasah akan membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan wujud dari dorongan ini berupa pelaksanaan supervisi. Supervisi adalah tugas kepala madrasah dalam membantu guru-guru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar dalam arti yang seluas-luasnya salah satu tugas dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran di madrasah ialah mengembangkan dan menganalisa kurikulum yang telah ditetapkan kepala madrasah membantu guru-guru dalam meningkatkan profesi mengajar.¹⁹

Dari uraian di atas, maka jelaslah bahwa kepala madrasah sebagai motivator harus berusaha untuk memberikan dorongan bahwa profesi guru merupakan potensi yang sangat berharga bagi kesejahteraan guru, baik di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah. Dan guru-guru akan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik tanpa ada paksaan atau tekanan dari atasan. Untuk itu kepala madrasah hendaknya mempertimbangkan pendekatan yang

¹⁹Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan Professional* (Yogyakarta: Andi Offset 1990), h. 84

dipergunakan dalam membina mereka yaitu dengan menciptakan situasi yang menyenangkan dalam membina dan membimbing mereka untuk berperilaku humanistik, kolegial dan kekeluargaan sehingga peningkatan kualitas dan motivasi mengajar diharapkan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

3. Komite Madrasah

Salah satu upaya penting sebagai tindak lanjut peningkatan kontribusi, kepedulian dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah adalah pembentukan komite madrasah ditiap-tiap satuan pendidikan. Dalam hal ini, komite madrasah merupakan wujud pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di tingkat madrasah.

a. Pengertian Komite Madrasah

Komite madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh pendidikan.²⁰ terhadap peduli Menurut masyarakat vang Mendiknas No 044/U/2002 Komite madrasah merupakan sebuah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan pramadrasah, jalur pendidikan madrasah, maupun jalur pendidikan

_

²⁰Permendikbud, No 75, Komite Sekolah. (Jakarta, 2016), h.3

luar madrasah.²¹ Dalam teori lain dijelaskan bahwa dewan pendidikan / komite madrasah merupakan suatu badan atau lembaga non politis dan non profit, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para *stackholder* pendidik ditingkat madrasah, sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan proses dan hasil pendidikan.²²

Dari definisi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa komite madrasah pada dasarnya mempunyai makna yang sama dengan (BP3) di waktu lalu merupakan bagian dari lembaga madrasah yang tak terpisahkan dimana terdiri dari perwakilan masyarakat, yakni terdiri dari para orang tua yang tergabung dalam (BP3) dan atasan langsung yang sama-sama ikut dalam membantu kelancaran pendidikan dilingkungan madrasah, orang tua/wali dari siswa yang masih aktif pada sekolah yang bersangkutan paling banyak 50%, tokoh masyarakat paling banyak 30%, pakar pendidikan paling banyak 30%, dan persentase dari awal menjadi batas maksimal sampai dengan jumlah anggota memnuhi 100% yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

_

²¹Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*. h. 89-90

 $^{^{22}}$ Nanang Fattah, Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah, (CV Pustaka Quraisy, 2004), h. 155

b. Peran dan Fungsi Komite Madrasah

1) Peran Komite Madrasah

Komite Madrasah berperan sebagai: 1) Pemberi pertimbangan (*advisory*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, 2) Pendukung (*supporting*) baik berwujud financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, 3) Pengontrol (*controlling*) transparansi dan akuntabilitas penyelenggaran dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan 4) Mediator (*link*) antara pemerintah (*ekskutif*) dan masyarakat oleh satuan pendidikan.²³

Untuk menjalankan peranannya itu, komite madrasah memiliki fungsi sebagai berikut : 1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, 2) Malakukan upaya kerjasama dengan masyarakat (perorangan organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntunan dan berbagai kebutuhan pendididkan yang diajukan oleh masyarakat, 4) Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan

²³*Ibid*, h. 92

mengenai: (a) Kebijakan dan program pendidik, (b) Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), (c) Kriteria kinerja satuan pendidikan, (d) Kriteria tenaga kependidikan, (e) Kriteria fasilitas pendidikan, (f) Hal-hal yang terkait dengan pendidikan, 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan, 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan, 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan disatuan pendidikan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari komite madrasah adalah sebagai sarana pengembangan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang bersifat kebijakan bersama baik dari masyarakat luas maupun masyarakat madrasah dalam menjalankan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah dan Komite Madrasah

Komite madrasah merupakan badan yang membantu pelaksanaan pendidikan dimadrasah, anggotanya terdiri dari para orang tua/wali yang bersedia duduk dalam badan ini. Kegiatan ini

²⁴Permendiknas No. 044 / U / 2002, Tentang *Komite Madrasah*.

sebagian besar baru pada usaha pengumpulan dana dan mewujudkan dana itu menjadi barang-barang untuk keperluan madrasah.

Selain itu juga komite madrasah dapat melakukan rapat pengurus membahas RAB (Rencana Anggaran Belanja) dari kepala madrasah. Pertemuan setiap semester antara pengurus dengan guru, rapat pleno orang tua murid, anggota komite untuk musyawarah pengesahan RAB, membantu pemecahan masalah yang dihadapi madrasah dalam meningkatkan pendidikan. Madrasah sebagailembaga pendidikan yang melaksanakan proses pendidikan secara formal merupakan unsur terpenting dalam pendidikan di madrasah. Sedangkan orang tua yang merupakan bagian dari mayarakat memiliki peran yang urgen dalam dunia pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh kepala dan komite madrasah dalam hal ini termasuk orang tua dapat dilakukan dengan cara membentuk hubungan yang harmonis seperti: 1) Saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja. 2) Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui mamfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing. 3) Kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di madrasah.²⁵

Hubungan masyarakat dengan pendidikan menampakkan hubungan korelasi positif, artinya pendidikan yang maju dan modern menghasilkan masyarakat maju dan modern pula. Sebaliknya pendidikan yang maju dan modern hanya ditemukan dan diselenggarakan oleh masyarakat maju dan modern. Hubungan timbale balik yang saling menentukan itu bahkan seakan-akan hubungan kausalitas. Maksudnya sebagai hubungan sebab-akibat, yakni karena pendidikan masyarakat menjadi maju di satu pihak, sementara di lain pihak pendidikan maju dilaksanakan di dalam dan oleh masyarakat pula...²⁶

Hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingya sebuah pendidikan bagi anakanak. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerja sama yang baik antara sekolah dengan

²⁵Mulyasa, Manajemen....h.51

²⁶Mohammad Noor Syam,, Filsafat Kependidikan Dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), hlm. 348-349

masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.

Kepala sekolah yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik ntara sekolah dan masyarakat secara efektif karna harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan oleh orang tuan tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efesien.²⁷

Nilai-nilai yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan tetap dijaga kelestariannya, sedang yang tidak sesuai harus diubah.Untuk dapat menjalankan fungus ini hubungan sekolah dengan masyarakat harusbaik. Dengan demikian, terdapat kerja sama serta situasi saling membantu anatara sekolah dengan masyarakat. Disamping itu, pendidikan erupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat.Realisasi tanggung jawab itu tidak dapat dilaksanakan apabila hubungan antara sekolah dan masyarakat tidan terjalin dengan sebaik-baiknya.²⁸

²⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (PT. RosdaKarya :2002), hlm. 50-51

²⁸Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*. (PT: Renika Cipta, Jakarta, 2009), hlm. 192-193

Dari uraian di atas, maka tujuan dari komunikasi adalah memecahkan mengenai masalah mereka sendiri, dan bahkan banyak mengetahui bagaimana cara memecahkannya. Komunikasi antar masyarakat termasuk orang tua murid dan pelaksanaan pendidikan tersebut justru memperkokoh pelaksanaan pendidikan yang dilakukan secara formal. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan, maka pihak pendidik di madrasah (kepala madasah dan guru-guru) dan masyarakat (orang tua siswa/wali) sebagai pendidik di rumah masyarakat pada umumnya serta pemerintah (instansi terkait) masing-masing memliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Bentuk hubungan madrasah dengan masyarakat terlihat pada masuknya anak ke madrasah, maka terbentuklah hubungan orang tua wali murid dengan madrasah. Pengaruh madrasah segera terasa dirumah, orang tua wali harus melepaskan anaknya dalam beberapa jam untuk menerima pendidikan di madrasah.

Agar tercapainya tujuan pendidikan, maka sangat perlu adanya komunikasi antara orang tua siswa dan madrasah. Komunikasi dan kerjasama itu mempunyai tujuan tertentu seperti halnya kerjasama dengan komite madrasah melalui komite madrasah tentunya akan mengetahui perkembangan madrasah lebih-lebih perkembangan

siswa dan anak didiknya. Oleh karena itu, kerjasama hanya tercapai apabila kedua belah pihak saling mengenal. Orang tua harus mengenal madrasah dan harus mengenal orang tua, keadaan anak biasanya diketahui oleh orang tua melalui beberapa hal diantaranya: Daftar nilai, surat peringatan, surat kunjungan kepada guru, pertemuan guru-guru dengan orang tua murid dan memahami murid-muridnya.²⁹

4. Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Sebelum dijelaskan pengertian mutu pendidikan secara khusus maka perlu dipahami tentang pengertian mutu secara umum. Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik dari menyeluruh barang menunjukkan atau jasa yang kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses, *output* pendidikan. ³⁰Kemudian pendapat lain menjelaskan bahwa yang dimaksud mutu pendidikan adalah "Kemampuan sistem pendidikan baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, diarahkan secara

²⁹Zakiah, Kepribadian Guru, (Jakarta: Bintang, 1995), h. 78

³⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama.2009), h.52

efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input agar menghasilkan *output* setinggi-tingginya."³¹

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola proses pendidikan yang mencakup *input*, proses, *output* pendidikan. Dalam pandangan masyarakat umum, mutu sekolah atau keunggulan sekolah dapat dilihat dari ukurn fisik sekolah, seperti gedung dan jumlah ekstrakurikuler yang disediakan.³²

b. Kualifikasi Pendidikan yang Bermutu

Memahami pengertian mutu dalam konsep pendidikan diatas, universitas islam negeri maka dapat dijelaskan bahwa kualifikasi pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari tiga unsur yaitu *input*, proses, *output* pendidikan.³³

1) Input

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk keberlangsungan proses. Jadi, kualifikasi pendidikan yang bermutu dilihat dari segi input dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu sumber daya manusia, input perangkat

³² Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandunng: CV Pustaka Setia, 2012), h. 39

-

³¹Suryadi, Analisis...., h.108

³³*Ibid*, h. 52.

dan input harapan-harapan. Input pendidikan sumber daya manusia yang dimaksud adalah manusia yang meliputi kepala madrasah, guru, konselor, karyawan, peserta didik, peralatan, perlengkapan, uang, bahan - bahan dan sebagainya.

Sedangkan *input* perangkat maksudnya meliputi, struktur organisasi madrasah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas rencana, program, dan sebagainya. Sedangkan input harapanharapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah. Kualifikasi pendidikan yang bermutu dilihat dari segi input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Dengan kata lain, input merupakan prasyarat bagi berlangsungnya proses. Oleh karena itu, tinggi rendahnya input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, maka makin tinggi pula mutu input tersebut.

2) Proses pendidikan

Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input. Sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut *output*. Dalam pendidikan bersekala mikro (tingkat madrasah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan

program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain.³⁴

3) Output pendidikan

Output pendidikan merupakan kinerja madrasah. Kinerja madrasah adalah prestasi madrasah yang dihasilkan dari proses atau perilaku madrasah. Kinerja madrasah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerja.

Khususnya yang berkaitan dengan kualitas mutu *output* madrasah, dapat dijelaskan bahwa *output* madrasah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi madrasah, khsusnya prestasi peserta didik, menunjukan pencapaiannya yang tinggi dalam hasil tes akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai dari portofolio, nilai ulangan umum atau pencapaian ketuntasan kompetensi dan prestasi dibidang lain seperti prestasi olah raga, kesenian, keterampilan dan kejujuran. Mutu madrasah dipengaruhi banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

³⁴*Ibid*, h. 52.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari tiga komponen yaitu *input*, proses dan *output* pendidikan. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumberdaya manusia, harus dilakukan secara terencana, terarah dan intensif. Peningkatan mutu pendidikan akan dapat dicapai, jika madrasah dengan berbagai keragamannya diberi wewenang untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta didik.³⁵

5. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk menuju sekolah unggul diperhatikan komitmen yang berkoordinasi dari setiap komponen mulai dari murid, guru, kepala madrasah, orang tua murid, masyarakat dan pemerintah daerah adalah suatu system yang saling memperkuat, mengukuhkan dalam membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan mutu merupakan suatu formula atau pendekatan yang seharusnya menjadi salah satu paradigm menejemen berbasis sekolah (MBS). Melalui pendekatan perbaikan mutu diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tiak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional, melainkan dibutuhkan suatu

³⁵Suryadi, *Analisis*...., h. 111

penekatan dalam rangka optimalisasi sumber daya dan sumber dana.³⁶

Peningkatan mutu pendidikan tidak akan dicapai apabila tidak terjalin kerjasama antar madrasah lainnya dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan melalui kerjasama antar madrasah, pemerintah, dan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya tentang tiga komponen tersebut diuraikan dibawah ini sebagai berikut:

a. Kerjasama antar Madrasah

Sebuah madrasah tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa kehadiran institusi madrasah/ madrasah lainnya dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan. Mutu dapat dibangun apabila didukung oleh kerjasama yang dibangun antar institusi dengan para pelanggan dan para pemasok. Kerjasama tidak boleh diartikan sebagai sebuah perbedaan yang mengarah kepada persaingan tidak sehat. Kerjasama harus disikapi sebagai sebuah media dimana kompetisi dapat dilakukan secara terbuka dan sehat.

³⁶ Nanng Fttah, *konsep Menejemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Cv. Pustaka Bani Quraisy Divisi Buku Umum, 2004), h. 117

b. Kerjasama dengan Masyarakat

Permasalahan mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan pada umunya adalah terbatasnya keterlibatan masyarakat dengan pengelolaan madrasah seakan-akan terisolasi dari lingkungan masyarakat yang secara berangsur-angsur menurunkan terhadap institsi tersebut. Jika dilihat dan mencari penyebab kondisi tersebut, barang kali memang dapat terjadi baik dari masyarakat sendiri yang bersikap pasif atau dari masyarakat yang memiliki visi dan pengetahuan yang terbatas dalam pengelolaan madrasahnya.

Pendidkan akan efektif kalau dalam kata kelola pendidikan tidak hanya berorientasi *outpu*t, melainkan juga memperhatikan *outcome*, jika output saja yang dilihat, belum bias mengukur manfaat hasil dari sebuah pendidikan, karna output seringkali hanya digambarkan dalam peta ukuran dan dimensi kognitif saja. Namun, dengan melihat *outcome*, berarti melihat konpetensi lulusan sebuah institusi pendidkan di tengah kehidupan masyarakat, baik kompetensi kognitif, psikomotor, dan afektif.³⁷

³⁷ Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikkan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), h.277

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan langkah yang sangat penting sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian representatif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kirl dan Miller Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan tersendiri dan dalam peristiwa.³⁸

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dihadapkan langsung pada lingkungan alam subyek guna memperoleh data-data deskriptif dilokasi penelitian dan untuk mempelajari perilaku obyek dalam konteks lingkungan, yang diarahkan pada latar individu secara utuh. Sinergi kepala madrasah dengan komite memiliki relevansi dikaji dengan pendekatan kualitatif karena melibatkan interaksi sosial.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sesuai dengan cirri penelitian kualitatif dimana peneliti adalah instrumen kunci, dalam artian peneliti langsung sebagai pengumpul data dengan demikian kehadiran peneliti di lapangan mutlak dibutuhkan.Adapun peran

³⁸ Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1996) h.3

peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian atau meneliti, mengumpulkan data, mengidentipikasi atau mengelompokan data, merefleksikan data dan menjadi penentu penelitian dilapangan.Kehadiran peneliti bukan ditunjukan untuk mempengaruhi subyek penelitian tetapi untuk mendapat data dan informasi yang akurat.Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode seperti metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaanya peniliti mendatangi lokasi penelitian setelah mendapat izin penelitian pada waktu-waktu tertentu baik terjadwal maupun tidak terjadwal secara formal. Apabila dalam analisis nanti terdapat kekurangan data dan informasi, maka peneliti kembali kelokasi penelitian untuk melengkapi data dan informasi tersebut hingga benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan penelitian ini adalah MTs. Nurul Hidayah Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan data yang ingin dicari dalam penelitian ini mengenai kerjasama kepala madrasah dengan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam menjawab permasalahan ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data di lapangan. Data primer diperoleh dengan cara mewawancarai dan observasi. Data ini akan menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kerjasama kepala dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs. Nurul Hidayah Labulia. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari Kepala Madrasah, Ketua Komite, sekertaris, bendahara komite, perwakilan orang tua siswa, perwakilan siswa, guru, dan siswa di MTs. Nurul Hidayah Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penunjang dari data primer yang didapat dari studi kepustakaan atau studi dokumen. Data sekunder nantinya akan menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan mutu, kendala dan upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, sumber data dalam penelitian ini adalah.

- Tata Usaha MTs. Nurul Hidayah Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
- 2. Hasil-hasil penelitian sebelumnya dan dokumen-dokumen pendukung.

5. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kerjasama kepala madrasah dan komite, dan keadaan lokasi secara umum, kondisi *input*, proses, *output*, sarana dan prasarana, dan interaksi warga MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun

³⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. 40 Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk memperoleh data peneliti menggunakan bentuk wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mendapatkan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garisgaris besar permasalahan yang akan ditanyai tapi tidak menyimpang dari permasalahan interview. Di dalam teknik wawancara ini peneliti akan mengambil data tentang kerjasama kepala madrasah dan komite madrasah di MTs Nurul Hidayah Labulia. Dalam penelitian ini, subjek yang diwawancarai adalah Kepala madrasah, Komite madrasah, perwakilan orang tua siswa, perwakilan siswa Guru, dan Staf Tata Usaha.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan analisis dari semua data yang peroleh tentang bagaimana hubungan kerjasama kepala madrasah dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia, apa saja bentuk-bentuk kerjasama, upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan, apa saja kendala-kendala yang dihadapi kepala

⁴⁰ Mahmud, *metode*.....h.173

madrasah dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Komite Madrasah dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental seseoran.⁴¹ Dokumen merupakan bagian dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualititatif.

meneliti atau menyelidiki buku-buku catatan resmi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian. maka pengguna metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data-data yang tersedia dalam dokumen-dokumen yang ada di MTs Nurul Hidayah Labulia yang erat hubungannya dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: 1) Struktur Organisasi Madrasah, 2) Stuktur Organisasi Komite Madrasah, 3) Daftar nama-nama Guru dan Karyawan, 4) Dokumen

.

⁴¹*Ibid*, h. 29

tentang keterlibatan komite madrasah di MTs Nurul Hidayah, 5) program komite 6) program-program peningkatan mutu madrasah,

6. Analisis Data

Eksistensi data dalam suatu penelitian sangat penting, untuk itu dibutuhkan metode yang berfungsi untuk mendayagunakan data yang mentah. Data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan metode analisis data. Analisis data adalah "Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa analisis data adalah" mendefinisikan data sebagai proses yang merinci usaha-usaha secara formal untuk menemukan tema dan perumusan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. 43

Dengan demikian, data yang terkumpul tersebut dibahasakan ditafsirkan dan dikumpulkan secara induktif sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi, mengingat penelitian ini hanya analisis dan menampilkan data kualitatif, maka penelitian menggunakan analisis dan filosopi regius atau logika yang senantiasa berdasarkan nilai-nilai agama islam.

⁴²Muhadjir, *Penelitian Kualitatif* (Yokyakarta: Rake Sourusin, 1992), h. 37.

⁴³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 280,

Dengan demikian, maka analisis data yang digunakan adalah metode analisis induktif.Metode induktif adalah "Jalan berpikir dengan mengmbil kesimpulan dari data yang bersifat khusus, metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁴⁴

7. Validitas Data

Adapun cara peneliti dalam menguji keabsahan data supaya tidak terjadi kejanggalan dalam hasil penelitian adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan.Dengan meningkatkan

.

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metode Risearch*, (Yokyakarta: Andi Offset, 1989), h. 139

⁴⁵Sugiono, Metode Penelitian..... h. 122.

ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan data itu salah atau tidak. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁶

c. Tehnik Triangulasi

Adapun tekhnik penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik trigulasi dimana tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Karena tekhnik ini terdiri dari beberapa tehnik, salah satunya memanfaatkan sumber lain waktu, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber data.

Tekhnik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan data, mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berlaku dalam metode kualitatif.

Adapun cara yang ditempuh untuk mengetahui keberhasilan data tersebut sebagai berikut :

- Peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Peneliti membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁴⁶*Ibid*, h. 124.

 Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁷

Dari pendapat di atas dipahami bahwa peneliti bisa membandingkan data, mengecek data, baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara dengan dokumen yang berkaitan sehingga data yang diperoleh benar-benar data bisa digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada kerjasama kepala dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Nurul Hidayah Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyususn hasil penelitian tersebut, peneliti terlebih dahulu memahami konteks penelitian yang akan menjadi fokus penelitian dalam skripsi.

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam merancang dan menyususn hasil skripsi ini, peneliti membuata out line sebagai panduan dalam penyusunan skripsi tersebut, dimana masing-masing bab memiliki keterkaitan dengan bab-bab berikutnya, Pada bab I pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan,

⁴⁷*Ibid*, h. 329.

Pada bab II menguraikan hasil penelitian yang relevan mengenai 1) Gambaran umum lokasi penelitian MTs. Nurul Hidayah, 2) Bentuk kerjasama Kepala Madrasah dan Komite di MTs Nurul Hidayah, 3) mutu pendidikan di MTs Nurul Hidayah, 4) Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dan Komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

Pada bab III , peneliti akan membahas rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Dengan demikian agar masyarakat lebih memahami konsep kerjasama kepala dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

Kemudian pada bab terakhir yaitu bab IV kesimpulan dan saransaran. Bagian ahir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memperkuat keaslian skripsi

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MTs Nurul Hidayah Labulia

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah Labulia

Ponpes Nurul Hidayah Labulia merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, tetapi semakin lama jumlah siswanya semakin bertambah. Adapun Madrasah Tsanawiyah dibangun setelah dibangunnya Madrasah Ibtida'yah (MI) Nurul Hidayah. MTs Nurul Hidayah Labuliaini dibuka dengan resmi pada tahun 1996 oleh pengurus pendidikan yayasan Tgh. Muhaimin Muksin.

Madrasah ini terletak di kawasan Labulia, tepatnya berada di jalan by pass BIL. Posisi MTs Nurul Hidayah Labulia terbilang strategis, karena tepat berada disamping jalan utama, sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah tempat tinggal siswa.⁴⁸

2. Ruang Lingkup Geografis MTs. Nurul Hidayah Labulia

MTs Nurul Hidayah terletak di Labulia. Adapun lingkup MTs Nurul Hidayah Labulia mempunyai batas-batas sebagai berikut:

⁴⁸Ust, Bohari Muhtar, *Kepala Madrasah*, Wawancara 15 Oktober 2018

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah penduduk labulia
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk labulia
- c. Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah penduduk labulia
- d. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan sawah masyarakat labulia

MTs Nurul Hidayah Labulia cukup kondusif dan letaknya sangat strategis karena berbatasan langsung dengan jalan raya dan perumahan penduduk sehingga mudah berinteraksi masyarakat dan dapat bekerjasama langsung dengan masayarakat dalam hal pembangunan maupun kemajuan mutu proses pembelajaran. Selain itu juga masyarakat dapat merasakan kemajuan yang dilakukan oleh sekolah serta memunculkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs. Nurul Hidayah.

3. Visi dan Misi MTs Nurul Hidayah Labulia

Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah ini tidak berbeda jauh dengan madrasah atau sekolah-sekolah lain yang ingin mewujudkan apa yangmenjadi cita-cita dari para masyarakatnya.Hal ini dirumuskan dalam bentuk Visi dan Misi dari madrasah tersebut.

a. Visi

MTs Nurul Hidayah Labulia merupakan salah satu lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab Moral yang

menggambarkan profil Madrasah sebagai berikut : "Berilmu, Terampil Berdasarkan Iman dan Taqwa"

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi MTsNurul Hidayah Labulia, menetukan langkah- langkah yang di nyatakan dalam misi berikut ini :

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 3) Menumbuh-kembangkan prilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

4. Struktur Organsasi MTs. Nurul Hidayah Labulia

Sebagai suatu lembaga atau organisasi, struktur organisasi harus ada sebagai gambaran terorganisasinya, pembagian tugas dalam lembaga atau organisasi tersebut, demikian pula halnya pada lembaga pendidikan, termasuk MTs Nurul Hidayah Labulia. Sebab pengorganisasian dan pengkoordinasian mutlak dibutuhkan demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hidayah Labulia

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang tidak kalah pentingnya dengan faktor guru maupun murid. Disebabkan bahwa sarana dan prasarana merupakan pendukung dari apa yang direncanakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun luar kelas. MTs. Nurul Hidayah dalam penyelenggaraan proses pendidikan (belajar mengajar) didukung oleh fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala tata usaha bahwa pada MTs Nurul Hidayah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar didukung oleh sarana dan prasarana yang terus mengalami perkembangan sesuai tuntutan perkembangan pendididkan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang disiapkan madrasah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hidayah Labulia

Tahun Peajarn 2018/2019⁴⁹

No.	Jenis	Nama	Jumlah	Keadaan		
		Ruang Kelas	3			
		Ruang Kepala Sekolah	1			
		Madrasah	1			
	Bangunan	Ruang Guru	1			
1.		Ruang Perpustakaan	1	Cukup		
		Ruang Tata Usaha	nta Usaha 1			
		WC Guru	1			
		WC Siswa	1			
		Musholla	1			
		Laboratorium	-			
~		Kursi siswa	76 Buah			
		Meja siswa	76 Buah			
	Meubel _{ERSH}	Kursi/ Meja guru	7 Set			
2		Kursi/Meja TU	1 Set	Baik		
2.		Papan tulis	3 Buah			
		Lemari	5 Buah			
		Rak Buku	5 Buah			
		Meja Duduk	4 Buah			
	Peralatan	Printer	2 Buah			
3.		Alat kasidah	12	Baik		
3.		LCD	Buah	Daik		
			1 Buah			
		Buu Paket	1458			
4.	Buku	Buku Fiksi	Buah	Baik		
4.	Duku		100			
			Buah			
5.		Bola Volly	2 Buah	Baik		
	Alat Penjaskes	Tolak Peluru	4 Buah			
		Lempar Lembing	5 Buah			
6.	Alat Peraga	Peta	1 Buah	h Baik		
	IPS	Globe	1 Buah			
		Atlas	1 Buah			
7.	Alat Peraga	Tabung Erlenmeyer	2 Buah	Baik		

⁴⁹ Dokumentasi, *Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hidayah*, 16 November 2018,

IPA	Timbangan		
	Teleskop	1 Buah	
	Pipet Tetes	1 Buah	
	Rak Tabung Reaksi	1 Buah	
	Torso Manusia		
	Wanita/ Laki-laki	1 Buah	
	Anggota tubuh	1 Buah	
	Manusia	1 Buah	

Dari tabel di atas, dan didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sejumlah sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Hidayah Labulia dapat dimamfaatkan atau layak dipakai. Sedangkan yang belum ada dan membutuhkan penambahan adalah ruangan koperasi siswa.

6. Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar,siswa menduduki peran yang sangat penting, karena siswa yang menjadi tolak ukur bermutu atau tidaknya suatu pendidikan.Oleh karena itu keberadaan dan peran aktif siswa mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Adapun jumlah siswa yang terdapat di MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengah, berdasarkan kelas dan jenis kelamin 2018/2019. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah siswa-siswi MTs. Nurul Hidayah Labulia adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Siswa-siswi MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok

Tengah

Kelas	Banyak Kelas	Jumlah		Banyak murid WNA		Banyak Mutasi						
		Lk	Pr	Jml h	Lk	Pr	Jmlh	Masuk		Keluar		Ket
								Lk	Pr	Lk	Pr	
I	1	17	13	25	-	-	-					1 kelas
II	1	13	10	23	-	-	-					1 kelas
III	1	20	18	38	-	-	-					1 kelas
Jml	3	50	41	91	-	-	-					3 Kelas

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa di MTs. .

Nurul Hidayah Labuliatahun 2018/2019 sebanyak 91 orang yang terdiri dari 50 orang laki-laki dan 41 perempuan. Hal ini juga dapat dilihat peningkatan jumlah siswa-siswi dari kelas satu sampai kelas tiga walaupun peningkatannya tidak terlalu menonjol.

7. Data keadaan Guru dan Pegawai MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengahtahun 2018

Dalam Proses belajar mengajar, guru memegang peranan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, guru berkewajiban menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan dan professionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya, baik sebagai guru pendidikan umum lebihlebih guru bidang studi pendidikan agama islam. Oleh karena itu,

kualitas guru merupakan salah satu faktor yang tidak dapat di abaikan.

Tabel 2.3

Data Keadaan Guru–Guru Negeri/Swasta Pegawai dan Tata
Usaha Pada MTs. Nurul Hidayah Labulia
Tahun Pelajaran 2018/2019⁵⁰

No.	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir	Bidang Studi Yang Diajarkan	
1.	Ust. Bohari	Kepala MTs	STAIN 2001	B.Arab	
	muhtar,S.Pd.I				
2.	Azhari,S.Pd	Guru/Wk.Kes	STAIN 2008	B.Inggris	
3.	Rustam nawawi,S.Pd.I	Guru/Wk.Hm	STIT 2005	Mulok	
4.	Nifa'ah,S.Pd	Guru/Wali Kelas	IAIN 2012	Matematika	
5.	Anhar,S.Pd.I	Guru	IAIN 1995	Aqidah, SKI	
6.	Ahmad Yani, SP	Guru/Wali Kelas	STAIN2003	Penjas	
7.	Ilyassu,S.Pd	Guru/ Bendahara	IAIN 2003	B.Indo	
8.	Nurrahim, S.Pd.I	Guru/ Wali Kls	IAIN 2016	IPS	
9.	Amalia Rahmatin, S.Pd	Guru/Kep.Perpus	STAIN 2003	Fiqih	
10.	Saiful Bahri,S.Pd	Guru/ Wali Kls	UMM 2009	Seni Budaya	
11.	tP.S,Mulhinnah Iin	Guru/ Wali Kls	UNRAM 2003	IPA	
12.	Dian Fajran Hadi, .I	Guru	STAIN 2005	IPA	
13.	Mahyudin	Guru/ Wali Kls	STIT 2007	PKN	
14.	Sahwan	Guru/TU	MAN 1984	Mulok	
15.	Rosniati, S.Pd	Guru/ Wali Kelas	IKIP 2012	TIK	
16.	Ilham	Penjaga Sekolah	MA 2010	-	

Dilihat dari data guru di atas, semua guru telah menyelesaikan pendidikan SI sehingga memiliki gelar sarjana, dan guru-guru tersebut mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing dan juga

_

⁵⁰Dokumentasi. Keadaan Guru di MTs Nurul Hidayah 16 November 2018,

sebagian besar sudah sertifikasi tetapi ada juga yang merangkap memegang dua mata pelajaran yang berbeda dengan bidang keahliannya namun dalam hal ini diharapkan untuk dapat menjadi guru yang professional.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah guru MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengah sebanyak 15 orang yang mempunyai peranan yang sangat penting karena guru mempunyai kewajiban dalam menyajikan dan menjelaskan materi yang telah di tetapkan secara bersama-sama.



NARASUMBER

8. Profile Komite MTs Nurul Hidayah

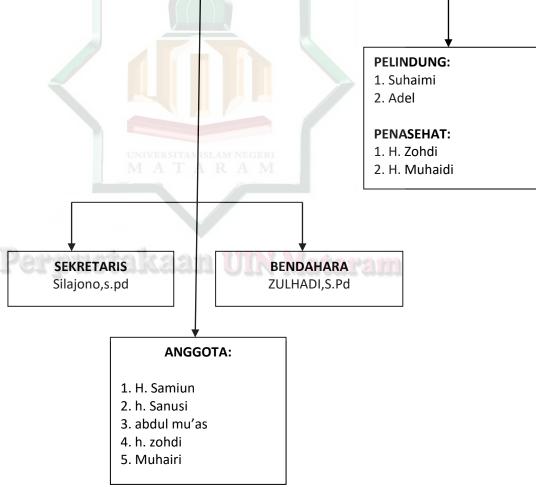
Profil komite dapat dijelaskan sebagaimana table berikut:

Gambar 3

Struktur Organisasi Komite MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok

Tengah 2018⁵¹

KETUA SUHATMAN,SPd



⁵¹Dokumentasi, 21 November 2018

Dari gambar struktur di atas dapat dijelaskan bahwa pengurus dalam komite madrasah di MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengah berjumlah 12 orang yang terbagi dalam ketua, pelindung 2 orang, penasehat 2 orang, sekretaris, bendahara yang masing-masing berjumlah satu orang, serta anggota berjumlah 5 orang, anggota komite diambil dari beberapa kalangan yaitu dari tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, guru, orang tua murid dan dunia usaha.

B. Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah dan Komite Madrasah di MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengah Tahun 2018.

Adapun bentuk kerjasama kepala madrasah dengan komite madrasah di MTs Nurul Hidayah adalah sebagai berikut:

- Kepala madrasah dan ketua komite mengadakan rapat dengan melibatkan wali murid mengenai RAPBM dengan hasil rapat sebagai berikut:
 - a. Besarnya sumbangan komite yaitu 10 kg pertahun setiap musim panen.
 - b. Orang tua yang memiliki anak lebih dari 1 (satu) yang bersekolah di
 MTs nurul hidayah dapat ikenakan 1 orang wajib bayar iuran komite.
 - c. Bagi orang tua/wali murid dan para dermawan yang mampu diharapkan dengan penuh keikhlasan untuk membatu memberikan

sumbangan berupa dana atau sumbangan lainnya yang dianggap sangat dibutuhkan oleh sekolah.

2. Kepala madrasah dan ketua komite mengadakan kunjungan ke rumah wali murid dengan tujuan untuk mempererat tali silaturrahmi serta menjalin kerja sama yang baik supaya dapat mempermudah kepala madrasah maupun komite dalam meminta bantuan kepada masyarakat, baik berupa material, tenaga maupun pemikiran.

Menurut salah seorang wali murid dan juga selaku unsur komite bahwa kunjungan guru kerumah wali murid akan lebih menguntungkan dan akan menimbulkan perasaan senang khususnya pada orang tua wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perhatian pihak madrasah pada siswanya. Kedatangan pihak madrasah selama ini biasanya untuk membicarakan kesulitan yang dialami guru dalam mendidik anaknya di madrasah, atau mengunjungi murid yang jarang masuk madrasah sebagai rasa tanggung jawab.⁵²

Pernyataan lain menjelaskan bahwa pada umumnya orang tua murid akan merasa senang sekali atas kunjungan itu karena ia merasa anaknya sungguh-sungguh diperhatikan. Demikian pula halnya dengan kepala madrasah agar dapat memberikan surat kepada orang tua untuk datang ke madrasah bilamana diperlukan tentang anaknya

⁵² Sakoni, *Orang Tua Murid*. Wawancara 21 November 2018

dalam artian bila terjadi sesuatu kepada anaknya yang butuh pemecahan bersama antara orang tua dan gurunya.⁵³

Mengadakan Perayaan di Madrasah dan Mengadakan Pameran Hasil
 Karya Anak Didiknya

Rustam Nawawi, S.Pd.I selaku waka kurikulum MTs. Nurul Hidayah Labulia berpendapat bahwa setiap tahun khususnya pada akhir tahun pelajaran mengadakan perpisahan untuk kelas 3 yang akan tamat, perayaan tersebut di luar madrasah seperti ke Makam Tuan Guru Kyai H. Muhaimin Muksin di makam para guru, dan siswa diajak untuk berziarah dan membaca surat yasin dan berzikir, setelah itu anak-anak baru diajak ke pantai. Selain perayaan perpisahan di luar madrasah, kepala madrasah, ketua komite beserta dewan guru juga merayakannya di lingkungan madrasah seperti perlombaan, penampilan seni dan sebagainya. Dalam perayaan tersebut, orang tua siswa diundang karena dalam kesempatan ini pihak madrasah dapat memperlihatkan keberhasilan dan kepandaian siswa, seperti nyanyian kasidah, zikir saman, puisi, drama dan perlombaan-perlombaan lainnya. Melihat hal tersebut orang tua merasa gembira dengan adanya undangan karena dengan demikian orang tua / wali murid dengan guru-guru serta staf-staf yang ada disekitar madrasah itu sendiri, sehingga terjalin suatu silaturrahmi yang baik antara kedua

⁵³Saiful Bahri, *GuruMTs. Nurul Hidayah*, Wawancara 22 November 2018

belah pihak dan orang tua dapat menyaksikan sendiri kecakapan anakanya. Suga menjelaskan Mal tersebut dipandang penting, artinya agar orangtua menyadari bahwa dengan adanya perayaan tersebut akan menambah kesadaran mereka akan pentingnya mengenai orang-orang sebelum kita, yang perlu diteladani untuk lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Kedatangan orang tua/wali murid juga akan menambah keakraban dan silaturrahmi antara orang tua anak didik dan guru-guru mereka, sehingga terjalinlah ukhwah islamiayah yang baik. Suga baik. Su

Beberapa program atau langkah-langkah tersebut di atas merupakan cara yang ditempuh oleh pihak MTs. Nurul Hidayah Labulia dalam rangka mengadakan kerjasama yang baik antara madrasah dengan orang tua wali murid (komite) dan terlebih kaitannya dengan proses belajar mengajar yang diselenggarakan.

Agar hubungan madrsah dengan orang tua/ wali murid berjalan dengan baik sudah tentu madrasah memberikan informasi secara berkelanjutan tentang aktivtas-aktivitas serta program madrasah kepada orang tua, ini dimaksudkan agar orangtua wali murid bersedia memberikan sumbangan/ bantuan dalam bentuk apapun demi kelangsungan pendidikan di madrasah, sekaligus dalam upaya

⁵⁴Saiful Bahri, *Guru MTs. Nurul Hidayah*. Wawancara 22 November 2018

⁵⁵Ust.Bohari Muhtar Kepala Madrasah. Wawancara 23 November 2018

_

meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini biasanya dilakukan pada awal tahun pelajaran dalam acara rapat kerja tahunan, pada acara ini pihak madrasah menyampaikan semua program-program madrasah kepada peserta rapat (wali murid, komite, masyarakat, yang peduli terhadap pendidikan) semuanya terungkap secara jujur. Keterbukan ini diperlukan untuk mempertahankan kegairahan orang tua/ wali murid untuk bekerjasama.⁵⁶

Menurut Ketua Komite MTs. Nurul Hidayah Labulia tentang kerjasama Kepala Madrasah dengan Ketua Komite meliputi:

- a. Bersama pihak madrasah menyusun Rencana Anggaran
 Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) tahun pelajaran
 2017/2018
- b. Mendorong dan memotivasi orang tua (wali murid) dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah dilakukan ketika libur panjang setelah UAS selesai, kepala madrasah dan ketua komite berkunjung kerumah wali murid sekaligus mencari muri baru
- c. Menampung pendapat dan penggalian aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakatseperti masyarakat menginginkan anaknya

_

⁵⁶ Husin, *Orang Tua Murid*. Wawancara 23 Mei 2018

mendapatkan ilmu yang sering dipakai dikalangan masyarakat luas.⁵⁷

C. Kendala- Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah dan Solusinya

1. Kurangnya ekonomi wali murid

Kekurangan ekonomi orang tua murid menyebabkan pembelajaran anak menjadi terganggu karna kekurangan fasilitas pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala madrasah dan ketua komite memberikan bantuan berupaPanti Asuhan (PA) khusus untuk yang mondok. Namun program tersebut tidak berjalan begitu lama disebabkan bantuan pemerintah begitu minim. 58

Dilihat dari indikator mutu input, tidak terlalu menghadapi masalah yang berarti karena siswa yang mendaftarkan diri di MTs. Nurul Hidayah Labulia memiliki kemampuan yang cukup, sebagaimana dijelaskan pada sub di atas. Sedangkan mutu *output*, nanpaknya terlihat ada sebagian siswa yang keluar (Tamat) di MTs. Nurul Hidayah Labulia yang memilik nilai kurang, sehingga mereka hanya dapat diterima di madrasah-madrasah swasta.

⁵⁸Ustas Bohari, Kepala Madrasah, Wawancara 11 Desember 2018.

⁵⁷Suhatman, ,*Ketua Komite MTs. Nurul Hidayah*, Wawancara 21 Oktober 2018

2. Kurangnya Sarana dan Prasarana

MTs Nurul Hidayah memiliki pasilitas belajar belum memadai jika dibandingkan dengan marasah-madrasah lain sehingga mendapatkan kesulitan didalam proses belajar mengajar contohnya seperti LCD, kemudian buku-buku yang ada diperpustakaan juga masih banyak yang kurang. Namun demikian keadaannya, kepala madrasah dan ketua komite terus menerus mencari bantuan baik terhadap pemerintah maupun swadaya.

Upaya yang dilakukan dalam mutu *output* ini adalah meningkatkan kerjasama dengan orang tua agar memberikan motivasi atau dorongan kepada anak-anaknya untuk lebih giat belajar. Sedangkan pihak MTs. Nurul Hidayah dalam hal ini adalah kepala madrasah, komite, dengan guru-guru dan pegawai juga berupaya untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan memanfaatkan waktu untuk belajar. Disamping itu pihak madrasah mengadakan rapat konsulidasi antara guru-guru di madrasah agar lebih bersabar dalam menjalankan tugas dan profesinya, menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai serta mengadakan interaksi dengan para orang tua siswa, sehingga

tercipta hubungan timbal balik yang kondusif antara madrasah dan orang tua dalam mendidik anak (siswa).⁵⁹

3. Kurangnya Mutu Pendidik

Latar belakang guru yang ada di MTs Nurul Hidayah memang sebagian besar telah menyelesaikan pendidikan strata 1, bahkan banyak yang sudah sertifikasi, namun banyak pula yang belum menguasai metode mengajar seperti contoh ketika siswa mengantuk diwaktu jam pelajaran sedang berlangsung, guru meneruskan penjelasan.

Menurut Ust Bohari Muhtar selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Hidayah Labulia, dengan kurangnya mutu pendidik di madrasah tersebut, maka kualitas pengetahuan siswa juga akan rendah, dengan demikian kepala madrasah mengadakan pelatihan guru satu persatu sesuai dengan jarak waktu yang telah ditentukan oleh KKM.

Upaya yang dilakukan kepala madrasah dan ketua komite dalam mengatasi masalah tersebut dengan mengadakan rapat setiap awal tahun pembelajaran dengan melibatkan semua guru beserta staf-staf dan sebagaimana yang telah disebutkan diatas bahwa kepala

_

⁵⁹Ust.Bohari Muhtar Kepala Madrasah. Wawancara 25 Oktober 2018

madrasah mengadakan pelatihan guru guna untuk meningkatkan mutu pendidik. 60

D. Solusi Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam Mengatasi Kendala-Kendala di MTs Nurul Hidayah Labulia

1. Memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu

Dalam mengatasi kekurangan ekonomi wali murid, maka Kepala sekolah dengan ketua komite memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu, terkait dengan asal siswa yang ada di MTs Nurul Hidayah sebagian besar berasal dari tempat yang jauh. Oleh sebab itu, untuk melajutkkan pendidikannya mereka harus mondok, dengan begitu dapat mempermudah kepala sekolah dan ketua komite dalam memberikan bantuan berupa panti asuhan (PA), BSM, dan kepala madrasah juga menyisihkan Sebagian dana BOS diberikan kepada siswa yang kurang mampu.

2. Mengutamakan kebutuhan madrasah

Kebutuhan madrasah sangatlah banyak, seperti Sarana dan prasarana dan sebagainya, untuk mengatasinya kepala madrasah dan ketua komite selain menggunakan dana BOS, mereka juga meminta bantuan kepada pemerintah daerah dengan jalan menagujkan proposal sesuai dengan kebutuhan yang ada.

.

⁶⁰Ust. Bohari Muhtar, Kepala Madrasah, Wawancara 23 November 2018

3. Memberikan bimbingan kepada wan guru

Untuk meningkatkan kualitas peserta didik, maka guru harus menguasai tehnik dan metode belajar. Untuk bisa mencapai hal tersebut, kepala madrasah dan ketua komite memberikan kesempatan kepada dewan guru untuk mmengikuti pelatihan yang langsung diselenggarakan oleh KKM dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

E. Mutu Pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah

Tujuan utama dari jenis kegiatan belajar-mengajar (KBM) adalah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan siswa khususnya di MTs. Nurul Hidayah Labulia, dapat dilihat dari tiga indikator yaitu: mutu *input*, mutu *proses*, dan mutu *output*. 61

1. Mutu Input Pendidikan

Mutu input maksudnya adalah mutu siswa-siswi yang memasuki lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Jonggat , dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah murid (calon) siswa yang masuk atau minat orang tua memasukkan anak-anaknya ke MTs. Nurul Hidayah Labulia.

Kepala madrasah dan ketua komite sekaligus waka kesiswaan terjun langsung kerumah warga untuk menjelaskan bagaimana sistim

⁶¹Ust.Bohari Muhtar Kepala Madrasah. Wawancara 23 Oktober 2018

pendidikan yang ada di MTs Nurul Hidayah dengan cara memberikan gratis seragam sekolah sebanyak 2 stel sebagai upaya untuk meningkatkan mutu *input*di madrasah. Pihak madrasah juga memberikan peluang kepada siswa yang telah tamat baik dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar untuk mendaptarkan diri di Madrasah Tsanawiyah, yang diseleksi melalui tes praktek shalat, membaca Al-qur'an.⁶²Hal ini dilakukan karena disamping untuk mempermudah guru dalam mengklasifikasi siswa yang telah menguasai pelaksanaan shalat dan membaca serta menulis hurup Al- Qur'an dengan baik.

Table 2.4

Data Jumlah Siswa Baru di MTs Nurul Hidayah Labulia 3

Tahun Awal

Jumlah Siswa	Tahun Ajaran			Jumlah jenis kelamin				
Baru MTs	2015/	2016	2016/	2017	2017	7/2018	Lk	Pr
Nurul Hidayah	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	LK	11
Labulia	15	13	15	11	17	13	47	37
	Jumlah Keseluruhan			8	4			

Dari table diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa di MTs Nurul Hidayah Labulia mengalami peningkatan dari tahun- ketahun.⁶³

62 Azhari, S.Pd. Waka Kesiswaan. Wawancara 25 Oktober, 2018

⁶³ Dokumentasi, Data Siswa Baru MTs Nurul Hidayah Labulia, 25 Oktober 2018

2. Mutu Proses Pendidikan

Untuk menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu, maka proses pendidikan amat penting, artinya untuk diperhatikandan dikembangkan secara terus-menerus, baik yang berhubungan dengan kualitas atau kompetensi guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Upaya yang dilakukan oleh kalangan kepala madrasah dengan ketua komite adalah:

- a. Dengan mengevaluasi / mengadakan kunjungan ke kelas-kelas pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Hal ini terlihat ketika peneliti berada dilokasi, dimana kepala madrasah dan ketua komite melakukan kunjungan ke kelas untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas,dan memberikan motivasi spiritual kepada semua guru seperti memberikan pembinaan melalui rapat semua guru, dan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pendidikan atau penataran.
- Mengontrol Penggunaan Anggaran dengan terlibat dalam
 Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah
 (RAPBM), melengkapi buku-buku pegangan, meningkatkan

frekuensi supervisi untuk berkunjung ke kelas minimal satu kali dalam satu semester.⁶⁴

Kemudian suatu hal yang sangat penting lagi, kepala madrasah berkordinasi dengan ketua komite agar masyarakat sekitar madrasah ikut serta dalam mengontrol siswa/siswi ketika berada diluar madrasah. Mengenai kunjungan kepala madrasah selaku supervisor ke kelas ketika belajar-mengajar berlangsung adalah untuk melihat secara langsung perkembangan siswa, sehingga laporan hasil evaluasi guru bidang studi siswa yang tidak naik kelas (mengulang), melanjutkan atau yang harus diberikan remedial dan pengayaan dapat dilihat secara langsung oleh kepala madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dipadukan dengan laporan hasil akhir pembelajaran tentang keadaan siswa tersebut. 65

3. Mutu Output Pendidikan

Selain mutu *input* dan proses pendidikan, maka mutu *output* juga perlu diperhatikan, dilihat dari mutu *output* bahwa siswa MTs. Nurul Hidayah Labulia setiap tahun rata-rata dapat menyelesaikan pendidikannya di MTs. dengan baik, sehingga dapat diterima di SMU, SMA, SMK, dan Aliyah yang ada di kota Mataram sendiri atau madrasah-madrasah yang ada di Mataram. Walaupun ada sebagian

⁶⁴Azhari, S.Pd.*Waka Kesiswaan*. Wawancara 25 Oktober 2018

⁶⁵Ust.Bohari Muhtar *Kepala Madrasah*. Wawancara 25 Oktober 2018

_

siswa yang memperoleh nilai ujian madrasah atau ujian nasional kurang memuaskan. Hal ini hanya terjadi pada sebagian siswa saja bukan secara keseluruhan, akibatnya mereka terpaksa memilih dan mendaftarkan diri pada madrsah-madrasah swasta yang ada di Lombok Barat dan sekitarnya.⁶⁶

Tabel 2.5

Data Persentase Kelulusan Siswa/siswi MTs Nurul Hidayah

3 Tahun Terahir

Tahun Ajaran	Jumlah P <mark>eserta Ujian</mark>	Persentase Kelulusan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
2015/2016	31	100%	8.85	7.60
2016/2017	35	100%	8.93	7.80
2017/2018	38	100%	8.97	7.86

Dilihat dari table di atas bahwa mutu *output* yang ada di MTs Nurul Hidayah setiap tahun mengalami peningkatan, walaupun peninkatannya tidak begitu menonjol.⁶⁷ Untuk memberikan motipasi belajar bagi kelas 1 dan 2, maka kepala sekolah dan ketua komite mengadakan acara perlombaan *Class Meeting* di ahir tahun pembelajaran guna untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Ketua komite juga ikut serta dalam acara perpisahan kelas 3 sekaligus berkunjung ke tempat-tempat wisata untuk merayakan kelulusan.

⁶⁶Azhari , S.Pd. Waka Kesiswaan. Wawancara 25 Mei 2015

⁶⁷ Dokumentasi Kelulusan MTs Nurul Hidayah Labulia, 19 November 2018

BAB III

PEMBAHASAN

A. Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah Dan Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hiayah Labulia Lombok Tengah

Berdasarkan data yang diperoleh, kepala madrasah dengan ketua komite telah melakukan kegiatan rapat 3x dalam satu tahun dengan melibatkan wali murid disertai dengan beberapa bentuk kerjasama sebagai berikut:

1. Dukungan (Suporting)

Ketua komite berkunjung ke rumah wali murid guna memberikan dorongan terhadap wali murid untuk ikut berpartisifasi dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di MTs Nurul Hidayah Labulia.

2. Pertimbangan (*Advisory*)

Dalam pertemuan antara pihak madrasah dengan wali murid sudah pasti akan ada masukan yang diberikan oleh wali murid, dengan demikian ketua komite akan menampung ide-ide yang lontarkan lalu kemudian akan dipertimbangkan bersama kepala madrasah dalam penempatan/pengaplikasiannya.

3. Kontrol(*Controling*)

Wali murid berkunjung ke madrasah untuk melihat secara langsung situasi dan kondisi madrasah dan menghadiri acara pembagian raport sekaligus kenaikan kelas anaknya.

4. Mediasi(*Mediator*)

Ketua komite menjadi alat penghubung antara pihak madrasah dengan masyarakat baik mengenai keadaan madrasah, siswa dan sebagainya. Hal ini berarti kepala madrasah dan ketua komite telah menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Bekerjasama dengan masyarakat terutama dunia usaha dan para dermawan untuk memperoleh sumber dana dalam rangka menunjang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, kerjasama hanya tercapai apa bila kedua belah pihak saling mengenal. Orangtua harus mengenal madrasah dan madrasah harus mengenal orangtua (wali murid). Keadaan anak biasanya diketahui oleh orang tua dengan beberapa hal antara lain: "daftar nilai, surat eringatan, kunjungan guru kepada orang tua dan memahami murid-muridnya."68

Usaha yang dapat dilakukan oleh kepala marasah dengan ketua komite dalam meningkatkan kerjasama dengan masyarakat adalah menghubungkannya antara madrasah dengan masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai sumber pelajaran. Pada umumnya

⁶⁸Zakiyah, Kepribadian Guru, Jakarta: INSEP, 2001. h. 36

untuk memanfaatkan sumber-suber itu, masyarakat dapat dibawa, misalnya mengundang narasumber ke sekolah, atau lapangan.⁶⁹

Dikatakan E. Mulyasa (2009)⁷⁰ bahwa salah satu factor yang menyebabkan ksenjangan antara sekolah dengan masyarakat adalah minimnya informasi yang bertalian dengan pendidikan di sekolah dan kurang kuatnya hubungan antara masyarakat dengan pemerintah. Untuk memperoleh dukungan yang lebih luas dari masyarakat perlu dilakukan upaya sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan beragam hal tentang inflementasi kurikulum dan kondisi objektifnya.

Bentuk kerjasama kepala dan komite madrasah dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu pertemuan yang dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran untuk membantu penyelenggaraan pendidikan, kunjungan pihak madrasah (guru-guru) ke rumah orang tua wali murid, kunjungan orangtua ke madrasah. Dengan cara demikian, maka kerjasama antar pihak madrasah dengan orang tua selalu terjalin. Tujuan yang diharapkan dari kerjasama tersebut, meliputi:

- Menumbuhkan kepercayaan orang tua murid atau masyarakat terhadap madrasah.
- 2. Hubungan wali murid dengan madrasah semakin harmonis.

⁶⁹ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendiikan Inividu, Masyarakat dan Penidikan*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2011), h. 66

-

⁷⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 112

- 3. Suasana keakraban semakin tercipta.
- Informasi baik dari madrasah dan wali murid akan cepat tercapai dan diterima

Komite madrasah merupakan wadah yang membantu pelaksanaan pendidikan di madrasah dengan anggota- anggotanya terdiri dari unsur para orang tua wali murid yang bersedia duduk dalam wadah tersebut.Adapun bentuk kerjasama kepala dan komite madrasah, Khususnya di MTs. Nurul Hidayah Labulia, adalah:

- 1. Mengadakan rapat antara madrasah dan para anggota komite.
- 2. Kunjungan guru ke rumah orang tua dan kunjungan orang tua ke madrasah
- Mengadakan perayaan di madrasah dalam mengadakan pameran hasil karya anak didiknya dan hari-hari besar Islam.

Beberapa hal tersebut di atas merupakan cara yang ditempuh oleh pihak madrasah dalam rangka mengadakan kerjasama yang baik antara madrasah dengan orang tua wali murid (komite) dan terlebih kaitannya dengan proses belajar-mengajar yang diselenggarakan. Kerjasama antara kepala dan komite madrasah dalam hal ini orang tua wali murid bisa berbentuk pertemuan yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran pada waktu perayaan hari-hari besar Islam dan bahkan pada acara lain yang diselenggarakan di madrasah.

Hubungan seperti adanya rapat komite untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Dengan strategi yang demikian, maka komunikasi antar pihak madrasah dan komite slalu ada dan nampak jelas. Bentuk kerjasama ini merupakan modal untuk menumbuh kembangkan kepercayaan pihak orang tua/ masyarakat terhadap madrasah.

Memperhatikan bentuk-bentuk kegiatan di madrasah, jelaslah bahwa komite sebagai organisasi kerjasama antara orang tua wali murid dengan madrasah sangat besar mamfaatnya dalam memajukan pendidikan di madrasah pada umumnya dan anak didik pada khususnya.

Sebagai bentuk dan perwujudan tanggung jawab orang tua terhadap keberhasilan pendidikan putra-putrinya, mereka berkewajiban meningkatkan pendidikan dengan ikut berpartisipasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karenanya, tugas dan tanggung jawab tersebut, perlu mengadakan kegiatan yang mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan.

B. Kendala-Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

Masalah pendidikan adalah masalah yang kompleks karena terdapat berbagai masalah di dalamnya seperti masalah di lingkungan madrasah dan di lingkungan masyarakar, menyangkut tentang kebutuhan material dan mengembangkannya. Dengan kata lain, suatu institusi akan bisa berkembang dengan baik apabila organisasi atau institusi itu mempunyai dana yang cukup besar. Kaitannya antara madrasah dengan biaya pendidikan adalah bantuan dari masyarakat, bantuan dari siswa/ otang tua dan bantuan dari pemerintah.⁷¹ Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lain, apabila salah satu dari komponen tersebut tidak berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, maka cita-cita pendidikan tidak dapat tercapai sesuai yang diharapkan

Adapun masalah yang dihadapi kepala dan komite madrasah di MTs.

Nurul Hidayah Labulia adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ekonomi wali murid

Walid murid Siswa yang ada di MTs Nurul Hidayah sebagian besar ekonominya menengah kebawah. Sebagaimana peneliti melihat secara langsung semua wali murid bekerja sebagai petani yang berpenghasilan satu kali dalam satu tahun, dengan begitu untuk membiayai sekolah anaknya mereka membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan dana.

2. Kurangnya sarana dan pra sarana

Untuk meningkatkan mutu pendidikan sangatlah sulit jika kebutuhan guru dan siswa sangat terbatas, jika dilihat fasilitas yang ada di MTs Nurul Hidayah sangat kurang untuk bisa kepala madrasah

-

⁷¹ Soetopo, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, (Jakarta: PT Bina Aksara), 1990, h. 221

maupun ketua komite dalam meningkatkan mutu pendidikan, contohnya kurangnya buku refrensi, alat-alat teknologi dan lain sebagainya.

3. Kurangnya mutu pendidik

Guru merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan, oleh karena itu, guru sebagai pengajar dituntut untuk memiliki kompetensi propesional. Hal ini sangat penting karena bermutu dan tidaknya hasil pendidikan sangat tergantung pada faktor guru. Kompetensi guru dalam dalam mengajar dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh. Hal ini dijelaskan dalam pendapat yang menyatakan: "perbedaan latar belakang pendidikan guru akan mempengaruhi kompetensinya dalam interaksi belajar-mengajar.⁷²

Guru yang ada di MTs. Nurul Hidayah Labulia menurut kepala madrasah bahwa dilihat dari tingkat pendidikan dan pengalaman dalam dunia pendidikan, dan dapat dikategorikan memiliki kemampuan sebagai pengajar dan pendidik. Namun, terkadang masih terdapat sebagian guru yang belum terpanggil oleh rasa profesionalisme sebagai pendidik, sehingga pekerjaannya sebagai guru selalu dinilai secara material oleh guru honor dan guru kontrak dalam artian guru dapat aktif apabila honornya terbayar sesuai dengan jumlah yang ditentukan.

_

⁷² Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: 1994, h. 132

Kemudian masalah materi pelajaran, pada dasarnya materi pelajaran telah tertuang dalam kurikulum KTSP untuk pelajaran yang umum. Sedangkan untuk pelajaran agama tertuang dalam kurikulum 13, sehingga dalam penyampaian materi guru dapat menggunakan metode sesuai dengan materi yang akan disajikan. Namun, karena masih terlihat sebagian guru yang belum memahami dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan pokok bahasan, materi atau situasi, terutama sekali penggunaan metode yang tepat dan benar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah " metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi.⁷³

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi masingmasing bidang studi termasuk di MTs. Nurul Hidayah Labulia adalah
metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan kerja kelompok.

Dari sejumlah metode tersebut yang sering diaplikasikan oleh guru ratarata menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan
metode tanya jawab, dan pemberian tugas.

C. Solusi Kepala Madrasah dan Ketua Komite dalam Mengatasi Kendala-Kendala di MTs Nurul Hidayah Labulia

Dalam menjalankan sebuah pendidikan pasti akan terdapat berbagai masalah dan rintangan. Oleh karna itu, semua masalah yang ada harus diatasi untuk bisa melancarkan proses pendidikan, dalam hal ini

⁷³*Ibid*, h. 78

solusi kepala madrasah dan ketua komite untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu

Kekurangan ekonomi merupakan suatu faktor penghambat keberlangsungan suatu pendidikan, oleh sebab itu perlu kiranya bagi siswa yang kurang mampu mendapatkan bantuan baik berupa pemikiran, tenaga maupun berbentuk material. Disini upaya kepala madrasah dan ketua komite untuk mengatasi kekurangan ekonomi tersebut dengan memberikan bantuan berupa material sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

2. Mengutamakan kebutuhan pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan pokok dalam suatu penidikan, oleh karnanya kepala madrasah dan ketua komite berupaya untuk mengadakan segala kebutuhan pendidik agar kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancer. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan ketua komite adalah dengan meminta bantuan kepada pemerintah juga masyarakat guna untuk memenuhi segala kebutuhan yang ada di madrasah.

3. Meningkatkan mutu pendidik

Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, maka kualitas pendidikpun harus ditingkatkan. Untuk bisa mewujudkan peningkatan tersebut, kepala madrasah dan ketua komite memberikan kesempatan bagi semua dewan guru untuk menjalani pelatihan sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya. Didalam menjalani pelatihan tersebut tentu akan membutuhkan biaya, akan tetapi kepala madrasah dan ketua komite tidak segan-segan mengeluarkan dana untuk meningkatkan mutu pendidik agar kualitas, kreativitas siswa akan menjadi lebih meningkat dan lebih baik sesuai dengan harapan masyarakat, agama dan juga bangsa.

D. Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Jonggat Lombok Tengah.

Proses dikatakan bermutu tinggi apa bila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemandu input madrasah (guru, siswa, kurikulum, materi, peralatan dan sebagainya), dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang bisa mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Mutu Pendidikan adalah: kemampuan system pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktorfaktor input agar menghasilkan output setinggi-tingginya. Pendapat lain menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari beberapa komponen yaitu: "faktor guru, buku pelajaran, proses pendidikan, alat-alat pelajaran, manajemen madrasah, besarnya kelas

⁷⁴ Suryadi, *Analisis Kebijakan Pemerintah*, Semarang, (Rosdakarya.1993).h.108

madrasah, dan faktor keluarga yang sangat berpengaruh dalam menemukan minat dan bakat karena orang tua bisa secara langsung mengawasi perkembangan anak didiknya.⁷⁵

Komponen-komponen tersebut di atas, merupakan sebuah gambaran tentang kualitas atau mutu sebuah lembaga pendidikan (madrasah). Apabila kualitas ini dapat diaplikasikan pada setiap lembaga pendidikan, maka kualitas atau mutu selaku komponen pendidikan tersebut dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Mutu pendidikan siswa pada khususnya di MTs. Nurul Hidayah Labulia dapat dilihat dari tiga indikator yaitu: mutu *input*, proses, dan mutu *ouput*. Mutu *input* maksudnya adalah mutu siswa yang memasuki lembaga pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia, dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah murid (calon) siswa yang masuk atau minat orang tua yang memasukkan anak-anaknya di MTs. Nurul Hidayah Labulia.

Upaya meningkatkan mutu *input* dapat dilihat dari jumlah siswa, madrasah memberikan peluang kepada seluruh siswa yang tamat dijenjang sebelumnya. Dengan demikian, dilihat dari mutu *input* bahwa untuk masuk di MTs Nurul Hidayah Labulia, tidak terlalu sulit karena hanya disaring melalui tes kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta praktek shalat.

-

⁷⁵*Ibid*, h. 110

Upaya meningkatkan mutu proses yaitu memberikan motivasi spiritual seperti memberikan pembinaan melalui rapat semua guru, dan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pendidikan, melengkapi buku-buku pegangan, meningkatkan frekuensi supervise untuk berkunjung ke kelas mnimal satu atau dua kali dalam setiap semester.

Selain mutu *input* dan proses pendidikan, maka mutu *ouput* juga perlu diperhatikan. Dilihat dari mutu *output*, bahwa siswa MTs. Nurul Hidayah Labulia setiap tahun rata-rata dapat menyelesaikan pendidikan di madrasah dengan baik, sehingga dapat diterima pada SMU, SMA, SMK, unggulan yang ada di Kota Mataram.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Bentuk-bentuk kerjasama Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam pelaksanaan pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah yaitu berbentuk pertemuan yang dilaksanakan pada awal tahun dengan melibatkan wali murid, merumuskan RAPBM, kunjungan pihak madrasah ke rumah orang tua / wali murid, masyarakat ke madrasah dan mengadakan kegiatan dengan melibatkan universitas islam negatakan kegiatan dengan melibatkan anggota komite madrasah.
- 2. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Hidayah yaitu kurangnya ekonomi wali murid, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya mutu pendidik dan semakin kurangnya semangat gotong royong masyarakat, dengan begitu kepala madrasah dan ketua komite merasa kesulitan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dengan Ketua Komite dalam mengatasinya adalah memberikan bantuan terhadap siswa yang kurang mampu berupa pakaian sekolah, dan juga berupa uang yang biasa disebut BSM, meminta bantuan kepada pemerintah dengan

mengajukan proposal serta menyisihkan sebagian dari dana BOS untuk memenuhi kebutuhan siswa maupun guru yang ada di madrasah, mengadakan bimbingan dan pembinaan serta evaluasi kepada guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar serta menjalin kerjasama yang harmonis dengan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan madrasah maupun masyarakat luas.

- 3. Mengenai Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah, dapat dilihat dari kerjasama kepala madrasah dengan ketua komite dalam meningkatkan kreativitas siswanya dengan cara selalu mengadakan acara lomba *class meeting* diahir tahun pembelajaran, juga untuk menumbuhkan minat belajar siswa-siswinya. Hal tersebut juga dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya, mutu *input* yaitu pelaksanaan penerimaan siswa baru yang telah tamat pada Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat, mutu *proses* yaitu pelaksanaan kurikulum dan kegiatan belajar-mengajar (KBM), dan mutu *output* yaitu siswa yang menamatkan diri diMTs. Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.
- 4. Solusi kepala madrasah bgan ketua komite dalam mengatasi Semua masalah yang ada di MTs nurul hidayah labulia adalah dengan memberikan bantuan kepada Siswa yang kurang mampu, mengadakan sarana dan prasaran Sebagai kebutuhan pokok Suatu pendidikan, meningkatkan mutu pendidik dengan memberikan bimbingan dan

meningkatkan Serta menjaga keharmonisan hubungan kerjasamanya dengan masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada:

1. Kepala marasah

Kepada kepala madrasah disarankan untuk selalu mengawasi segala bentuk kegiatan yang ada di MTs Nurul Hidayah Labulia Lombok Tengah.

2. Ketua komite

Sebagai ketua komite diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat guna untuk melancarkan proses belajar mengajar.

3. Orang Tua/Wali Murid

Kepada orang tua wali murid, disarankan apabila diundang oleh pihak madrasah, agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi pada madrasah dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut.

4. Pengawas

Pengawas selalu diharapkan untuk memberikan bimbingan terhadap pihak madrasah supaya kualitas pendidikan menjadi lebih menigkat.

5. Kemenag

Sebagai lembaga pendidikan tidak terlepas dari naungan kementrian agama yang selalu diharapkan bantuannya baik berupa pemikiran maupun berupa material.

6. Peneliti Lain

Meskipun penelitian ini telah nampak hasilnya, maka disarankan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan sesui dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandunng: CV Pustaka Setia, 2012
- Abdullah idi, *Sosiologi Pendidikan*, *Individu*, *Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2011
- Abuddin nata, Sosiologi Pendidikan Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014
- Baharudin, Sosiologi Pendidikan, sanabil: Perum Puri Bunga Amanah, 2016
- Bahrul Hayat, Suhendra Yusuf, Benchmark Internasional Mutu Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Edgar Fuad, *Panduan Belajar Buku Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1993.
- Faizah, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, skripsi, FSEI IAIN Mataram, 2011
- Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, Pt: Adi Mahasatya, Jakarta, 2005
- Hasbullah, Otonomi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hendyat Soetopo, Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Herabudin, *Administrasi dan Supervise Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.

IKAPI, *UU RI No.20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasinal*, Jakarta: Aneka Ilmu,2003.

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Wacana Ilmu, 1999.

Mohammad Noor Syam, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional,1988.

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda Karya, 2011.

Muhadjir, Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sourusin, 1992.

Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Rosda Karya, 2002

M. Yunus, Kamus Besar Bahasa Arab, Jakarta: Karya Agung, 1990.

Nanang Fattah, Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah, Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy,2004.

Nasution, Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Ngalim, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengembangan Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 1989.

Rohiat, Manajemen Sekolah, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, jakarta : Departemen Agama RI, 2002

Professional, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, bandung: Alfabeta, 2011

Soetopo, Kepemimpin<mark>an dan Supervisi Pen</mark>didikan, PT Bina Aksara, 1990.

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfa Beta, 2008.

Suryadi, Analisis Kebijakan Pendidikan, Semarang: Rosda Karya, 1993.

Sutrisno Hadi, Metode Research, Yokyakarta: Andi Offset, 1989.

Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*. PT: Renika Cipta, Jakarta, 2009.

Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung CV Alfabeta, 2006.

Tti Dosen fip-malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.

Permendiknas No 044, Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, Jakarta, 2002

Wahjo Sunmidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.

Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010.



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

BENTUK KERJSAMA KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENIDIKAN DI MTS NURUL HIDAYAH LABULIA TAHUN 2018/2019

FOKUS PERTANYAAN SUMI	BER DESKRIPSI JAWABAN
entuk erjasama pala madrsah engan komite elam eningkiatkan utu pendidikan tu pendidikan bagaimana kelulusan siswa di MTs Nurul Hidayah Labulia? Apakah dalam setiap tahun jumlah siswa di MTs Nurul Hidayah Labulia mengalami peningkatan?	Dengan kunjungan pihak sekolah kerumah orang tua siswa, mereka merasa senang sebab pihak sekolah sangai memperhatikan anaknya. Sama halnya dengan sekolah lain, ada yang mendapat nilai tinggi sehingga tidak diragukan lagi untuk masuk kesekolah-sekolah umum. Ditengah perjalanan, ada beberapa siswa yang berhenti, pindah kesekolah lain dan sebagainya, akan tetapi penerimaan siswa
Bagaimana peran Ketu	baru pada tahun sekarang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain dana dari pemerintah Ketua komite
Bagaimana peran komite dalam	Ketu komi

pengadaan sarana dan pra sarana ? Bagaimana peran komite memotivasi masyarakan untuk berpartisipasi dalam pendidikan ? Apakah ada kendala- kendala yang anda tempuh dalam mutu pendidikan ?	juga menggunakan dana swadaya dalam pengadaan sarpras dengan jalan mengadakan rapat bersama wali murid. • Dalam rapat ketua komite menjelaskan kepada wali murid tentang perkembangan zaman yang menjadi tantangan besar
	 Yang namanya orang mengerjakan kebaikan pasti akan ada kendalanya, salah satunya yaitu kekurangan ekonomi saswa walli murid
Cara apa saja yang Guru dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik? Bagaimana sikap anda ketika menemukan siswa yang nakal dan susah diatur?	Pihak sekolah selalu mengadakan lomba persemester sesuai dengan bakat siswa masing-masing Yang namanya guru harus banyak sabar, akan tetapi kalau siswa sudah kelewatan nakal, maka guru memanggil orang tuanya dan menjelaskan kepada mereka tentang kondisi anaknya
Bagaimana perasaan Siswa anda ketika awal masuk sampai detik	Saya bukan hanya bisa bergaul dengan teman sebaya, namun bersama

ini ?	guru, kepala sekolah
Bagaimana suasana	bahkan kita akrab dengan
kelas ketika	ketua yayasan. Itulah yang
pembelajraran sedang	menyebabkan kita nyaman
berlangsung?	Tergantung guru dan mata
	pelajaran, ada guru yang
	membosankan dan ada
	pula yang menyenangkan



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

LEMBAR OBSERVASI

BENTUK KERJSAMA KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENIDIKAN DI MTS NURUL HIDAYAH LABULIA TAHUN 2018/2019

FOKUS	INDICATOR		
Bentuk kerjasama kepala madrasah dengan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan Perpustaka	Mengamati bagaimana bentuk ketrlibatan		



Kegiatan sholat berjamaah sebelum pulang sekolah



Wawancara dengan ketua komite MTs Nurul Hidayah



Bersama siswa/siswi MTs Nurul Hidayah setelah pembelajaran selesai



Keadaan siswa/siswi ketika pembelajaran sedang berlangsung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M

Perbincangan kepala madrasah dengan dewan guru di kantor

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330 Email: bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website: http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR: 070 /649/X/R/BKBPDN/2018

Dasar

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Nomor: 723/Un.12/FTK/TL.00/10/2018

Tanggal: 15 Oktober 2018

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang:

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama

: SAPARWADI

Alamat

: Belongas RT/RW 000/000 Kel. Buwun Mas Kec, Sekotong Kab. Lombok Barat / No Tlpn.

082340985805

Pekerjaan

: Mahasiswa PAI

Bidang/Judul

: BENTUK KERJASAM KEPALA MADRASAH DENGAN KOMITE DALAM

MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NURUL HIDAYAH LABULIA

Lokasi

: Desa Labulia Kel. Jonggat Kab. Lombok Tengah

Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang

Lamanya

: Oktober s/d Nopember 2018

Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti : A T A R A M

a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk:

Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;

c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI:

d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;

e. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram 19 Oktober 2018 An. KERANA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAMNEGERI PROVINSI NTB Sekretaris,

BADAN KESBANG POLDAGRED

Drs. H KATARUDDIN, MH PNIP 496 231 199503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram;
- Bupati Kab. Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah Di Praya;
- 3. Kepala Desa Labulia Kel. Jonggat Kab. Lombok Tengah;
- 4. Yang Bersangkutan;
- Arsip;

YAYASAN PONPES NURUL HIDAYAH MTS. NURUL HIDAYAH I ABUTA-JONGAT-LOMBOK TENGAH-NIB TERAKREDITASI B (BAN 2014) Nomor 57 Tahun 2008



موسسة المعهد "نور الهداية" للدراسات الإسلامية لابوليا جو غكات لومبوك الوسطى - نوساتجار الغربية رقع الترخيص: 57 سنة 2008

Ilir. Km 15 IML Desa Labulia 🕿 08190755 V78. L. Mail. mts_nurulhidayahlahnia@yahoo co.id. NSM 111252020095

SURAT KETERANGAN MENELITI Nomor: 040/ MTs NH /XI/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrsah Tsanawiyah Nurul Hidayah Dasan Tuan Desa Labulia Kec.Jonggat Kabupaten Lombok Tenggah menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1.Nama

: SAPARWADI

2.Tempat Tgl Lahir

the transport of the Kin

: Belongas, 03 - 01 - 1994

3.NIM

: 151 . 141 . 073

4.Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

5.Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Penentati di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Dasan Tuan Desa Labuha Kee Jonggal Kabupaten Lombok Tengah Sejak Tangal 15 Oktober s/d tangal 15 Nopember 2018,dengan Judul "Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Hidayah Labulia"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Dasan Tuan,0.3 Nopember 2018

Kepala dagirasah.

BOHARI MIUHTAR, S.Pd.I



1 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah M. ada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620763, Fax. (0370) 620784

Mataram 15 Oktober 2018

Nomor

: 723/Un.12/FTK/TL.00/10/2018

Lamp.

: 1 (Satu) Berkas Proposal

Hal

: Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama

: Saparwadi

MIN

: 151141073

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan

: Penelitian

Lokasi Penelitian

: MTs. Nurul Hidayah Labulia

Judul Skripsi

: Bentuk Kerjasama Kepala Madrasah Dengan Komite Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Nurul Hidayah

Labulia 2017/2018.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Quddus, M.A NIP. 197811112005011009

Tembusan:

Arsip Akademik FTK